

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE-78 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2023

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

ASEAN INDONESIA 2023

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

17 AGUSTUS 1945
17 AGUSTUS 2023

KABUPATEN Sragen **DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

dr. H. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI
BUPATI SRAGEN

H. SUROTO
WAKIL BUPATI SRAGEN

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

M. Sa'id Hidayat, S.H.
BUPATI BOYOLALI

Wahyu Irawan, S.H.
WAKIL BUPATI BOYOLALI

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

M. Sa'id Hidayat, S.H.
BUPATI BOYOLALI

Wahyu Irawan, S.H.
WAKIL BUPATI BOYOLALI

SEGENAP KELUARGA BESAR **DPC PDI PERJUANGAN KABUPATEN BOYOLALI**

DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

SUSETYA KUSUMA DH, S.H.
KETUA DPC PDI PERJUANGAN KABUPATEN BOYOLALI

SATLANTAS POLRES BOYOLALI

DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

AKP M. HERDI PRATAMA, SIK., M.H., M.Sc.
KASAT LANTAS

KASATRESKRIM POLRES BOYOLALI BESERTA JAJARANYA

DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

KR-Endar Widodo
KASATRESKRIM

MASA PENCERMATAN DCS 13 Parpol Ajukan Perbaikan

WATES (KR) - KPU Kabupaten Kulonprogo melanjutkan proses Tahapan Pencermatan Daftar Calon Sementara (DCS) yang diajukan oleh 13 parpol. Parpol yang mengajukan perbaikan adalah PKB, Gerindra, PDI P, Golkar, Nasdem, Gelora, PKS, Garuda, PBB, Partai Demokrat, PSI, PPP, dan PAN.

Bertempat di Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU melakukan Kegiatan verifikasi administrasi (vermin) pencermatan DCS pada Senin (14/8). Sebelumnya Minggu (13/8), telah dilakukan analisa kegunaan, yang hasilnya dari semua parpol peserta Pemilu tidak terdapat kegunaan satu sama lain.

"Kegiatan Vermin tersebut dihadiri oleh semua komisioner, sekretaris, kasubbag, dan verifikator di lingkungan Sekretariat KPU Kulonprogo, dan diawasi oleh Tim Bawaslu setempat.

Perlunya kehati-hatian dari memberikan status pada masing-masing bacaleg," kata Tri Mulatsih MA Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan pada KPU Kulonprogo, Selasa (15/8).

Dikatakan Tri Mulatsih, hanya 13 parpol yang melakukan perbaikan, masih berupaya menambah Memenuhi Syarat (MS), mengganti calon, atau memperbaiki gelar, dan lainnya. "Sedang yang 4 parpol yaitu Hanura, PKN, Ummat dan Perindo tidak melakukan perbaikan lagi," ujarnya.

Sementara itu, Saptati Wulandari selaku Kasubbag Teknis Penyelenggaraan dan Hubungan Masyarakat, menyampaikan paparan data awal bacaleg dari 13 parpol yang akan dilakukan verifikasi administrasi adalah 132 bacaleg yang kesemuanya itu diharapkan dapat selesai pada hari yang sama. (Wid)

PMK dan LSD Serang 15 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) masih menyerang 15 kapanewon di Gunungkidul.

Sehubungan hal tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan masih terus melakukan vaksinasi ke kapanewon-kapanewon. Untuk vaksinasi PMK sudah mencapai 61.668 ekor ternak. Terdiri dari dosis satu 43.875 ekor dan 17.793 ekor sapi serta 425 ekor kambing.

"Adapun tiga kapanewon yang bebas PMK, masing-masing Kapanewon Tanjungsari, Panggang dan Ngawen," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP didampingi Kabid Kesehatan Hewan drh Retno Wulandari, Selasa (15/8).

Sementara penyakit LSD masih terjadi di 15



KR-Endar Widodo
Wibawanti Wulandari SP

Kapanewon, Wonosari, Playen, Patuk, Purwosari, Panggang, Saptosari, Tepus, Tanjungsari, Rong-

kop, Girisubo, Semanu, Ponjong, Karangmojo, Semin dan Gedangsari.

Adapun capaian vaksinasi untuk LSD sudah 620 dosis. Dari 18 kapanewon, Ngawen termasuk istimewa karena wilayahnya bebas PMK dan juga bebas LSD.

Kepala Dipeterkeswan Gunungkidul Wibawanti Wulandari mengakui, meskipun masih banyak kapanewon terserang PMK dan LSD tetapi kasusnya sudah mulai menurun. (Ewi)

Yayuk Basuki, Bunda Asuh Anak Stunting DIY



KR-Istimewa
dr Hasto Wardoyo (tengah) bersama Bunda Asuh Anak Stunting di DIY, Yayuk Basuki.

KOKAP (KR) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI dr Hasto Wardoyo menegaskan, penanganan stunting butuh keroyokan dari semua pihak (pentahelix), dengan melibatkan kalangan swasta, perguruan tinggi dan pengusaha. Dengan bersepeda mantan petenis Nasional Yayuk Basuki menjadi Bunda Asuh Anak Stunting akan memperkuat

upaya pengentasan stunting khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Yayuk Basuki diangkat menjadi Bunda Asuh Anak Stunting di DIY dan pada tahap awal dirinya akan mendampingi 48 anak stunting yang ada di Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo.

"Kami menyambut baik Yayuk Basuki yang memiliki niat menjadi bunda

asuh anak stunting," kata dr Hasto pada Sosialisasi Program KIE dan Program Bangga Kencana bersama mitra kerja di Balai Kalurahan Kalirejo, Kokap, Kulonprogo, Minggu (12/8).

Sosialisasi diwarnai pengukuhan Yayuk Basuki sebagai Bunda Asuh Anak Stunting di DIY oleh kepala Perwakilan BKKBN DIY Andi Ritamariani.

Kepala BKKBN RI dr Hasto Wardoyo berharap, pendampingan terhadap anak asuh yang dilakukan Yayuk Basuki tidak hanya di Kokap tapi bisa menyentuh seluruh DIY dengan mengambil kalurahan yang angka stunting dan kemiskinannya masih tinggi. Hasto minta pendampingan Yayuk Basuki minimal enam bulan. (Rul)

Disbud Sosialisasi Potensi Cagar Budaya

WONOSARI (KR) - Meningkatkan pemahaman masyarakat berkaitan dengan pelestarian cagar dan warisan budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul melaksanakan sosialisasi ke sejumlah kapanewon. Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (15/8) mengungkapkan, melalui sosialisasi di masyarakat ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang cagar budaya. Sehingga harapannya tentu akan mendukung potensi cagar maupun warisan budaya di Gunungkidul.

Tim Ahli Cagar Budaya Gunungkidul Drs Tugas Tri Wahyono ketika sosialisasi di Kapanewon Semanu mengungkapkan, cagar budaya merupakan benda warisan budaya. Bangunan warisan budaya, struktur, situs, Kawasan, yang perlu dilestarikan keberadaannya. Karena memiliki nilai penting bagi Sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agama dan kebudayaan melalui proses penetapan. "Salaj satu kriteria cagar budaya harus berusia 50 tahun atau lebih," kata Tugas Tri Wahyono RM Panjerino, Kapanewon Semanu.

Kegiatan dihadiri panewu, lurah dan undangan. Diungkapkan, kriteria lain yakni memiliki masa gaya paling singkat 50 tahun, serta memiliki arti khusus Sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agaman dan kebudayaan. "Sebagai Masyarakat juga perlu melaporkan jika menemukan Obyek yang diduga Cagar Budaya (ODCB) melalui Dinas Kebudayaan. Masyarakat juga bisa berpartisipasi dengan ikut melakukan penelitian dan pemeliharaan cagar budaya," imbuhnya. (Ded)

Kanzul Hidayah 'Muharram Berbagi' di Karangmojo

WONOSARI (KR) - Majelis Ta'lim Kanzul Hidayah Krapyak Yayasan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hadi Yogyakarta melaksanakan Muharram Berbagi dengan Jamaah Kanzul Hidayah Al Hadi III di Masjid Ar Rohman, Ngawis, Karangmojo. Kegiatan dikemas dengan memberikan paket sembako dan santunan bagi yatim piatu maupun dhuafa. Dukuh Ngawis 2 Marzuki, Selasa (15/8) menyampaikan terimakasih atas kepedulian Yayasan Ponpes Al Hadi Yogyakarta. Sehingga telah memberikan paket sembako dan santunan bagi yatim piatu maupun dhuafa. "Mudah-mudahan Ponpes Al Hadi akan semakin besar. Termasuk Pembangunan di Dusun Ngawis 2 nantinya juga berjalan lancar dan masyarakat tentunya akan mendukung penuh keberadaan Ponpes Al Hadi III," kata Dukuh Ngawis 2 Marzuki.

Perwakilan Yayasan Ponpes Al Hadi Yogyakarta Dra Siti Zaenab menuturkan, program 'Muharram Berbagi' ini dilaksanakan secara rutin. Harapannya bisa memberikan berkah manfaat bagi penerima. Dalam ceramahnya Pengasuh Ponpes Al Hadi Yogyakarta KH Anis Masduqi mengajak, jamaah untuk terus meningkatkan iman dan takwa. Memperbanyak beribadah kepada Allah SWT. Berkait dengan keberadaan Ponpes Al Hadi III yang segera akan dibangun di Dusun Ngawis 2, masyarakat diminta untuk ikut memberikan dukungan. "Sehingga nantinya keberadaan ponpes akan kunjung dan manfaat bagi banyak pihak," jelasnya. (Ded)